

Laporan Analisis Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan pada PT Bank Central Asia TBK (BBCA)

Bank And Financial Institution Investment Analysis Report at PT Bank Central Asia TBK (BBCA)

Naila Masfuroh¹, Mutia Cahaya Pratiwi², Chikalara³, Siska Amelia⁴, Aleni Sahriza Kusnedi⁵

Yoyo Sudaryo⁶, Eko Djoo Prabowo⁷

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Indonesia Membangun

✉ Corresponding author:

nailamasfuroh03@gmail.com¹ mutiacahaya237@gmail.com² chikalara4567@gmail.com³ siskaamelia060511@gmail.com⁴
kusnadisahrizia@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi pada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) melalui analisis kinerja keuangan, perkembangan harga saham, serta risiko dan return investasi. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk, data harga saham Bursa Efek Indonesia, serta sumber pendukung lainnya selama periode 2021–2025. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan, analisis perkembangan harga saham, serta analisis risiko dan return investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBCA memiliki kinerja keuangan yang sangat baik, yang ditunjukkan oleh tingginya rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Interest Margin (NIM), serta Loan to Deposit Ratio (LDR) yang berada pada tingkat sehat. Perkembangan harga saham BBCA menunjukkan tren positif pada periode 2021–2024, meskipun mengalami koreksi pada tahun 2025 akibat faktor eksternal. Dari sisi investasi, saham BBCA memiliki tingkat risiko yang relatif rendah dengan potensi return yang menarik karena didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat, pertumbuhan laba yang konsisten, serta tingkat kepercayaan investor yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa saham PT Bank Central Asia Tbk layak dijadikan salah satu pilihan investasi, terutama bagi investor yang berorientasi pada investasi jangka panjang dengan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Kata Kunci: Investasi, Kinerja Keuangan, Saham BBCA, Risiko dan Return, Analisis Fundamental.

Abstract

This study aims to analyze the investment feasibility of PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) by evaluating its financial performance, stock price development, and investment risk and return. The research employs a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements of PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia Stock Exchange stock price data, and other supporting sources for the 2021–2025 period. The analysis includes financial ratio analysis, stock price trend analysis, and risk-return analysis. The results indicate that BBCA demonstrates excellent financial performance, as reflected by high Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Net Interest Margin (NIM), while maintaining a healthy Loan to Deposit Ratio (LDR). BBCA's stock price showed a positive trend during 2021–2024, although it experienced a correction in 2025 due to external market factors. From an investment perspective, BBCA's stock offers relatively low risk with attractive return potential, supported by strong corporate fundamentals, consistent profit growth, and high investor confidence. Based on these findings, it can be concluded that PT Bank Central Asia Tbk's stock is a suitable investment option, particularly for long-term investors seeking a balance between risk and return..

Keywords: *Investment, Financial Performance, BBKA Stock, Risk and Return, Fundamental Analysis.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, ditandai dengan bertambahnya jumlah investor serta meningkatnya aktivitas perdagangan efek. Kondisi tersebut mencerminkan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Investasi tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang hanya dilakukan oleh kalangan tertentu, tetapi telah menjadi bagian dari perencanaan keuangan masyarakat. Di antara berbagai instrumen investasi yang tersedia, saham merupakan salah satu instrumen yang paling diminati karena mampu memberikan potensi keuntungan yang tinggi melalui capital gain dan dividen. Namun demikian, investasi saham juga memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi akibat fluktuasi harga yang dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar.

Dalam mengambil keputusan investasi, investor tidak hanya mempertimbangkan potensi keuntungan, tetapi juga memperhatikan tingkat risiko yang mungkin dihadapi. Oleh karena itu, analisis terhadap kondisi perusahaan menjadi langkah penting sebelum melakukan investasi. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah analisis fundamental, yaitu analisis yang dilakukan dengan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan, rasio keuangan, prospek bisnis, serta kondisi industri tempat perusahaan beroperasi. Analisis fundamental membantu investor dalam mengetahui nilai intrinsik perusahaan sehingga dapat menentukan apakah suatu saham layak dibeli, dipertahankan, atau dijual. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pergerakan harga saham, tetapi juga pada kekuatan fundamental perusahaan.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, sehingga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain menjalankan fungsi intermediasi, bank juga menyediakan berbagai layanan keuangan yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, kondisi kesehatan sektor perbankan menjadi perhatian utama bagi investor karena mencerminkan stabilitas sistem keuangan nasional. Perusahaan perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik umumnya lebih mampu menghadapi perubahan kondisi ekonomi serta memberikan prospek investasi yang lebih menjanjikan.

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang telah lama dikenal memiliki fundamental perusahaan yang kuat, tingkat profitabilitas yang tinggi, serta kinerja keuangan yang konsisten. Sebagai salah satu emiten sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, saham BBCA termasuk dalam kategori blue chip dengan kapitalisasi pasar yang besar dan tingkat likuiditas perdagangan yang tinggi. Selain itu, BBCA terus melakukan inovasi dalam layanan perbankan digital melalui berbagai produk seperti BCA Mobile, myBCA, dan layanan digital lainnya sehingga mampu mempertahankan daya saing di tengah perkembangan industri keuangan. Kondisi tersebut menjadikan BBCA sebagai salah satu pilihan utama investor yang mengutamakan investasi jangka panjang dengan tingkat risiko yang relatif terkendali.

Meskipun memiliki fundamental yang kuat, harga saham BBCA tetap mengalami fluktuasi mengikuti perkembangan kondisi ekonomi nasional maupun global. Berdasarkan perkembangan harga saham selama periode 2021–2025, saham BBCA menunjukkan tren kenaikan yang relatif stabil pada tahun 2021 hingga 2024 seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi pascapandemi, pertumbuhan laba perusahaan, meningkatnya penyaluran kredit, serta tingginya kepercayaan investor. Pelaksanaan stock split pada tahun 2021 juga meningkatkan likuiditas perdagangan dan memperluas akses investor ritel terhadap saham BBCA. Namun, pada tahun 2025 harga saham BBCA mengalami koreksi akibat tekanan ekonomi global, meningkatnya ketidakpastian pasar, serta aksi jual investor pada sektor perbankan. Meskipun demikian, kondisi tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dibandingkan penurunan fundamental perusahaan yang tetap menunjukkan kinerja positif.

Penilaian terhadap kelayakan investasi pada saham BBKA tidak cukup dilakukan hanya dengan melihat perubahan harga saham. Investor juga perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan melalui berbagai rasio keuangan yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan beberapa rasio utama, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio-rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, mempertahankan kecukupan modal, serta mengelola struktur pendanaan perusahaan. Hasil analisis terhadap rasio tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan BBKA dalam mempertahankan kinerja keuangannya di tengah dinamika industri perbankan.

Selain analisis kinerja keuangan, penelitian ini juga mempertimbangkan hubungan antara risiko dan return investasi. Dalam teori investasi dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat risiko yang ditanggung investor, maka semakin besar pula potensi return yang dapat diperoleh. Sebaliknya, saham dengan risiko yang relatif rendah umumnya memberikan tingkat pengembalian yang lebih stabil dalam jangka panjang. Oleh karena itu, analisis terhadap risiko investasi menjadi bagian penting dalam menilai kelayakan suatu saham. Risiko investasi pada saham BBKA dapat berasal dari fluktuasi harga saham, perubahan suku bunga, kondisi ekonomi nasional maupun global, serta risiko operasional di sektor perbankan. Namun, dengan fundamental perusahaan yang kuat, tingkat permodalan yang tinggi, kualitas aset yang baik, serta kemampuan menghasilkan laba secara konsisten, saham BBKA dinilai memiliki tingkat risiko yang relatif lebih rendah dibandingkan sebagian besar saham perbankan lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan keputusan investasi investor. Rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE, serta rasio permodalan seperti CAR terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kepercayaan investor dan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan yang memiliki fundamental yang kuat cenderung lebih mampu mempertahankan stabilitas harga saham dan memberikan prospek investasi yang lebih baik dalam jangka panjang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa analisis fundamental masih menjadi pendekatan yang relevan dalam mengevaluasi kelayakan investasi, khususnya pada sektor perbankan yang memiliki karakteristik berbeda dengan sektor usaha lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BBKA), menganalisis perkembangan harga saham selama periode 2021–2025, serta mengevaluasi tingkat risiko dan return investasi sebagai dasar dalam menilai kelayakan investasi pada saham BBKA. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi fundamental perusahaan serta menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, investasi, dan pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan analisis investasi pada sektor perbankan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kelayakan investasi pada PT Bank Central Asia Tbk (BBKA). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan, perkembangan harga saham, serta tingkat risiko dan return investasi berdasarkan data yang diperoleh. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian memanfaatkan data numerik berupa laporan keuangan dan data harga saham yang kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan dan analisis investasi.

Objek penelitian adalah PT Bank Central Asia Tbk (BBKA), salah satu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan BBKA didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan merupakan bank swasta terbesar di Indonesia, memiliki fundamental yang kuat, termasuk kategori saham blue chip, serta memiliki tingkat likuiditas dan kepercayaan investor yang tinggi. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk, data harga saham BBKA yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, serta informasi

pendukung dari situs resmi perusahaan dan referensi ilmiah yang relevan. Periode penelitian mencakup tahun 2021–2025 untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan kinerja keuangan dan investasi saham BBKA dalam beberapa tahun terakhir.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan investasi, pasar modal, analisis fundamental, kinerja keuangan, serta risiko dan return investasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan BBKA, data perkembangan harga saham, dan informasi pendukung lainnya yang digunakan sebagai dasar analisis.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif melalui analisis rasio keuangan dan analisis investasi. Analisis rasio keuangan meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Debt to Equity Ratio (DER) untuk menilai tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi perusahaan. Selain itu, dilakukan analisis perkembangan harga saham untuk melihat tren pergerakan saham BBKA selama periode penelitian, serta analisis risiko dan return guna mengevaluasi kelayakan investasi berdasarkan keseimbangan antara potensi keuntungan dan tingkat risiko yang dihadapi investor. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara deskriptif dengan mengaitkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan pasar modal, dan teori investasi sehingga diperoleh kesimpulan mengenai kelayakan investasi pada saham PT Bank Central Asia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BBKA)

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia Tbk (BBKA) memiliki kinerja keuangan yang sangat baik selama periode penelitian. Berdasarkan analisis rasio keuangan, perusahaan mampu mempertahankan tingkat profitabilitas, likuiditas, dan permodalan pada kondisi yang sehat. Nilai Return on Assets (ROA) pada tahun 2024 sebesar 3,9%, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 3,6%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Selain itu, Return on Equity (ROE) meningkat dari 23,5% pada tahun 2023 menjadi 24,6% pada tahun 2024, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham.

Dari aspek likuiditas, Loan to Deposit Ratio (LDR) meningkat dari 70,2% menjadi 78,4%. Meskipun mengalami peningkatan, rasio tersebut masih berada pada kategori sehat sehingga menunjukkan bahwa BBKA mampu menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit tanpa mengganggu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Selanjutnya, Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 29,4% berada jauh di atas ketentuan minimum regulator. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kecukupan modal yang sangat kuat dalam menghadapi berbagai risiko usaha serta mendukung ekspansi bisnis.

Analisis Net Interest Margin (NIM) menunjukkan peningkatan dari 5,5% pada tahun 2023 menjadi 5,8% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa BBKA mampu mengelola aset produktif secara efektif sehingga memperoleh pendapatan bunga bersih yang optimal. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 480,6% menjadi sekitar 451,4%, yang menunjukkan adanya perbaikan struktur pendanaan perusahaan serta kemampuan dalam mengelola kewajiban secara lebih efisien.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa BBKA memiliki fundamental yang kuat dan mampu mempertahankan stabilitas keuangan meskipun menghadapi dinamika perekonomian. Kondisi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor karena perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan keuntungan sekaligus menjaga kesehatan keuangan.

Perkembangan Harga Saham BBKA

Analisis perkembangan harga saham menunjukkan bahwa selama periode 2021–2024, saham BBKA mengalami tren kenaikan yang relatif stabil. Pada tahun 2021, harga saham meningkat sekitar 8,66%, didorong oleh pemulihan ekonomi pascapandemi, pertumbuhan laba perusahaan, serta

pelaksanaan stock split 1:5 yang meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Tahun 2022 harga saham kembali meningkat sekitar 8,02%, didukung oleh pertumbuhan kredit dan laba bersih yang tetap kuat meskipun terjadi kenaikan suku bunga global.

Pada tahun 2023, harga saham meningkat sekitar 5,85%, sedangkan pada 2024 kembali meningkat sekitar 6,17%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa investor tetap memberikan respons positif terhadap fundamental perusahaan yang stabil, kualitas aset yang baik, serta prospek pertumbuhan jangka panjang BBKA.

Namun, pada 2025 harga saham BBKA mengalami koreksi sekitar 21,58% akibat tekanan ekonomi global, meningkatnya ketidakpastian pasar, dan aksi jual investor pada sektor perbankan. Meskipun demikian, penurunan tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dibandingkan kondisi internal perusahaan karena fundamental BBKA tetap menunjukkan kinerja yang kuat.

Analisis Risiko dan Return Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa saham BBKA memiliki potensi return yang menarik dengan tingkat risiko yang relatif rendah dibandingkan sebagian besar saham di sektor perbankan. Potensi return diperoleh dari pertumbuhan harga saham dalam jangka panjang serta pembagian dividen yang dilakukan secara konsisten. Kinerja keuangan yang stabil menjadi faktor utama yang mendukung peningkatan nilai investasi pada saham BBKA.

Di sisi lain, investasi pada saham BBKA tetap memiliki risiko yang berasal dari fluktuasi harga saham, perubahan tingkat suku bunga, kondisi ekonomi nasional maupun global, serta dinamika industri perbankan. Namun demikian, kuatnya fundamental perusahaan, tingginya tingkat permodalan, kualitas aset yang baik, serta kemampuan menghasilkan laba secara konsisten menjadikan risiko investasi pada saham BBKA relatif lebih terkendali dibandingkan emiten perbankan lainnya.

Berdasarkan teori investasi, terdapat hubungan yang searah antara risiko dan return, yaitu semakin tinggi risiko maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh investor. Dalam penelitian ini, saham BBKA menunjukkan keseimbangan antara tingkat risiko dan potensi return sehingga layak dipertimbangkan sebagai instrumen investasi jangka panjang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk memiliki hubungan yang positif terhadap kelayakan investasi saham perusahaan. Tingginya nilai ROA dan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan laba secara optimal. Selain itu, CAR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kecukupan modal sehingga mampu menghadapi berbagai risiko operasional maupun risiko ekonomi. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori analisis fundamental yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi serta lebih menarik bagi investor. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Andriani (2021) yang menyatakan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan Pratama dan Nugroho (2022) yang menyimpulkan bahwa saham sektor perbankan memiliki tingkat return yang baik dengan risiko yang relatif stabil.

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Sari (2020) yang menyatakan bahwa analisis fundamental merupakan dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi. Kinerja keuangan BBKA yang ditunjukkan oleh tingginya ROA, ROE, NIM, serta CAR membuktikan bahwa perusahaan memiliki fundamental yang kuat sehingga layak dijadikan pilihan investasi jangka panjang. Temuan ini juga mendukung penelitian Wijaya (2023) yang menyatakan bahwa stabilitas kinerja keuangan BBKA mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap saham perusahaan, serta penelitian Rahmawati (2021) yang menyimpulkan bahwa saham blue chip seperti BBKA memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan tingkat kestabilan harga yang lebih tinggi dibandingkan banyak saham lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat, pertumbuhan laba yang konsisten, struktur permodalan yang kuat, serta prospek investasi yang baik. Walaupun harga saham mengalami koreksi pada tahun 2025 akibat tekanan eksternal,

kondisi tersebut tidak mengubah fundamental perusahaan yang tetap solid. Oleh karena itu, saham BBKA dapat dikategorikan sebagai instrumen investasi yang layak, terutama bagi investor yang berorientasi pada investasi jangka panjang dengan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Central Asia Tbk (BBKA) memiliki kinerja keuangan yang sangat baik selama periode penelitian 2021–2025. Hal tersebut ditunjukkan oleh rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Interest Margin (NIM) yang berada pada tingkat tinggi, serta Loan to Deposit Ratio (LDR) yang tetap berada dalam kategori sehat. Selain itu, penurunan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan adanya perbaikan dalam struktur permodalan perusahaan. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa BBKA mampu mengelola aset, modal, dan kewajibannya secara efektif sehingga tetap mempertahankan stabilitas kinerja keuangan.

Perkembangan harga saham BBKA selama periode penelitian menunjukkan tren yang positif pada tahun 2021–2024, didukung oleh pertumbuhan laba, peningkatan penyaluran kredit, dan tingginya kepercayaan investor terhadap fundamental perusahaan. Meskipun pada tahun 2025 harga saham mengalami koreksi akibat tekanan ekonomi global dan sentimen pasar, kondisi tersebut tidak mengurangi kekuatan fundamental BBKA yang tetap solid. Hasil analisis risiko dan return juga menunjukkan bahwa saham BBKA memiliki tingkat risiko yang relatif rendah dengan potensi return yang menarik, sehingga mampu memberikan keseimbangan antara keamanan investasi dan peluang keuntungan bagi investor.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa saham PT Bank Central Asia Tbk (BBKA) layak dijadikan salah satu pilihan investasi, khususnya bagi investor yang berorientasi pada investasi jangka panjang. Fundamental perusahaan yang kuat, kinerja keuangan yang konsisten, struktur permodalan yang sehat, serta prospek pertumbuhan yang baik menjadikan BBKA sebagai salah satu saham blue chip yang memiliki daya tarik tinggi di pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, analisis fundamental tetap menjadi dasar yang penting dalam pengambilan keputusan investasi guna memperoleh hasil investasi yang optimal dengan tingkat risiko yang dapat dikelola.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, investor disarankan untuk menjadikan analisis fundamental sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada saham sektor perbankan. Kinerja keuangan yang baik, tingkat profitabilitas yang tinggi, serta struktur permodalan yang sehat merupakan indikator penting dalam menilai prospek suatu perusahaan. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan kondisi ekonomi makro, perubahan kebijakan moneter, dan dinamika pasar modal karena faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

Bagi PT Bank Central Asia Tbk, perusahaan diharapkan dapat terus mempertahankan kinerja keuangan yang baik, meningkatkan inovasi layanan perbankan digital, serta menjaga kepercayaan investor melalui tata kelola perusahaan yang baik dan transparansi informasi. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat posisi BBKA sebagai salah satu saham blue chip unggulan di Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan membandingkan BBKA dengan bank-bank besar lainnya atau menggunakan metode analisis yang lebih beragam, seperti analisis valuasi saham, regresi, maupun model prediksi investasi, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Analisis Investasi Bank dan Lembaga Keuangan atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas INABA yang telah memberikan

dukungan dalam proses pembelajaran, serta kepada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bursa Efek Indonesia, dan berbagai sumber referensi yang telah menyediakan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- PT Bank Central Asia Tbk. (2025). Laporan Tahunan 2024 (Annual Report 2024). <https://www.bca.co.id>
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Laporan dan data perdagangan saham. <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2014). Analisis kinerja keuangan. Alfabeta.
- Husnan, S. (2015). Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi. PT Kanisius.
- Fahmi, I. (2014). Analisis kinerja keuangan. Alfabeta.
- Husnan, S. (2015). Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi. Kanisius.
- PT Bank Central Asia Tbk. (2025). Laporan Tahunan 2024 (Annual Report 2024). Diakses dari PT Bank Central Asia Tbk – Laporan Tahunan 2024
- Bursa Efek Indonesia (BEI) (2025). Informasi saham dan laporan keuangan emiten.
- PT Bank Central Asia Tbk. (2026). Laporan Tahunan (Annual Report) 2025. BCA – Laporan Tahunan www.bca.co.id
- PT Bank Central Asia Tbk. Laporan Keuangan. BCA – Laporan Keuangan www.bca.co.id
- Bursa Efek Indonesia. Data perdagangan dan informasi emiten BBCA. Bursa Efek Indonesia (BEI)
- MarketCapOf. (2026). Riwayat harga PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Diakses pada 10 Juli 2026, dari: <https://marketcapof.com/id/stocks/bbca.jk/price-history/>
- Ajaib. (2026). Harga saham BBCA – Bank Central Asia Tbk hari ini. Diakses pada 10 Juli 2026, dari: <https://ajaib.co.id/saham/aset/BBCA>
- Ajaib. (2023). Harga 1 lot saham BCA: Pergerakan tahun ke tahun. Diakses pada 10 Juli 2026, dari: <https://ajaib.co.id/belajar/saham/harga-1-lot-saham-bca>
- PT Bank Central Asia Tbk. (2025). Laporan Tahunan (Annual Report) 2025. Diakses pada 10 Juli 2026, dari: Laporan Tahunan BCA 2025
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2026). Data historis dan informasi saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Diakses pada 10 Juli 2026, dari:
- Bursa Efek Indonesia (IDX)